



Melintasi Keindahan Alam Menuju Kebersamaan: Inisiatif Bakti Sosial di Air Terjun To Magelli

Auliah Ambarwati¹, Muhammad Natsir², Dian Fatimah³, Emhy Zelvia Syam⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Hukum, Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada

Email: ambarwati.irwan94@gmail.com

ABSTRAK

Desa Kamiri berasal dari pemekaran Kelurahan Takkalasi Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru Provinsi Sulawesi Selatan. Desa ini memiliki beberapa potensi wisata salah satunya wisata air terjun To Magelli, yang terletak di Dusun Rumpiah. Dalam usaha meningkatkan potensi serta menarik wisatawan Institut Andi Sapada bekerjasama dengan pemerintah Desa Kamiri, mengadakan bakti sosial di sekitar lokasi Air terjun, seperti membersihkan jalanan menuju Lokasi Air Terjun, serta memberikan bantuan berupa Tali tambang pada akses jalan menuju air terjun yang medannya cukup curam dan berbatu.

Kata Kunci : Air Terjun, Desa Kamiri, To Magelli

Tanggal Terbit : 25 Februari 2023

A. Pendahuluan,

Pada awalnya, Desa Kamiri muncul sebagai hasil pemekaran dari Kelurahan Takkalasi, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru, Propinsi Sulawesi Selatan. Pada tahun 1989, Desa Persiapan Tille dibentuk di bawah kepemimpinan Kepala Desa bernama AMRI. M. Seiring berjalannya waktu, tepatnya pada tahun 1992, Desa Persiapan Tille diubah statusnya menjadi desa definitif dan berganti nama menjadi Desa Kamiri. (Kemenparekraf, t.t.)

Desa Kamiri dinamai demikian karena Dusun Kamiri memiliki nilai sejarah yang sangat berarti di antara empat dusun lainnya. Nama "Kamiri" berasal dari luasnya pohon kemiri yang tumbuh di sekitar wilayah ini, mencakup seluruh dusun dengan kebun kemiri sebagai ciri khasnya. (kkn54 Unibos, t.t.)

Potensi desa ini tidak hanya terletak pada sumber daya alamnya, tetapi juga pada sumber daya manusia yang merupakan modal dasar yang perlu dikelola dan dikembangkan untuk keberlangsungan desa. Potensi tersebut mencakup aspek sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, sarana prasarana, ekonomi, dan sosial budaya, yang semuanya dapat mendukung kemajuan desa.

Salah satu potensi unggulan Desa Kamiri adalah Air Terjun To Magelli, yang terletak di Dusun Rumpiah. Air terjun ini merupakan salah satu objek wisata yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Untuk mengoptimalkan potensi wisata tersebut, kami melaksanakan upaya peningkatan melalui kegiatan bakti sosial yang difasilitasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada, bekerja sama dengan Pemerintah Desa Kamiri. Kegiatan bakti sosial ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pengembangan pariwisata dan kesejahteraan masyarakat Desa Kamiri secara keseluruhan. (kkn54 Unibos, t.t.)

Selain Air Terjun To Magelli, Desa Kamiri juga kaya akan potensi alam lainnya, seperti hutan tropis yang melimpah dengan keanekaragaman hayati, sungai yang mengalir membelah wilayah, dan ladang pertanian yang subur. Keindahan alam ini tidak hanya menjadi daya tarik

bagi wisatawan lokal dan mancanegara, tetapi juga menjadi sumber mata pencaharian bagi penduduk setempat melalui berbagai usaha ekonomi berbasis kepariwisataan dan pertanian.

Pemerintah Desa Kamiri bersama dengan masyarakat setempat telah berkomitmen untuk menjaga kelestarian alam serta memperkuat infrastruktur dan layanan pendukung pariwisata. Melalui berbagai program pembangunan dan pelatihan, mereka berupaya meningkatkan kualitas layanan wisata, memperluas jaringan akses, dan memperkenalkan produk wisata berbasis budaya lokal. Dengan demikian, Desa Kamiri tidak hanya menjadi destinasi wisata yang menarik, tetapi juga menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam memanfaatkan potensi alam secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. Metode kegiatan

1. Survey Lokasi

Pelaksanaan survey dilokasi dilakukan dengan turun langsung ke air terjun setelah berkoordinasi dengan pemerintah desa dan masyarakat setempat. Mereka mendampingi dalam mengamati medan yang harus dilalui menuju lokasi air terjun untuk memastikan keamanan dan kenyamanan selama perjalanan. Dengan koordinasi yang baik, proses survei dapat dilakukan dengan efisien dan memastikan keberhasilan penelitian yang akan dilakukan di area tersebut. Setiap langkah dilakukan dengan hati-hati untuk meminimalkan risiko dan memastikan bahwa data yang diperoleh dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.

2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan pada Hari Jumat tanggal 01 September 2023 di Lokasi Air Terjun TO Magelli tepatnya di Dusun Rumpiah, Desa Kamiri, kecamatan Balusu, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan bersama sama dengan mahasiswa dan mahasiswi Institut Andi Sapada, serta bantuan dari beberapa Masyarakat Dusun Rumpiah, Desa Kamiri, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru.

C. Hasil dan Pembahasan

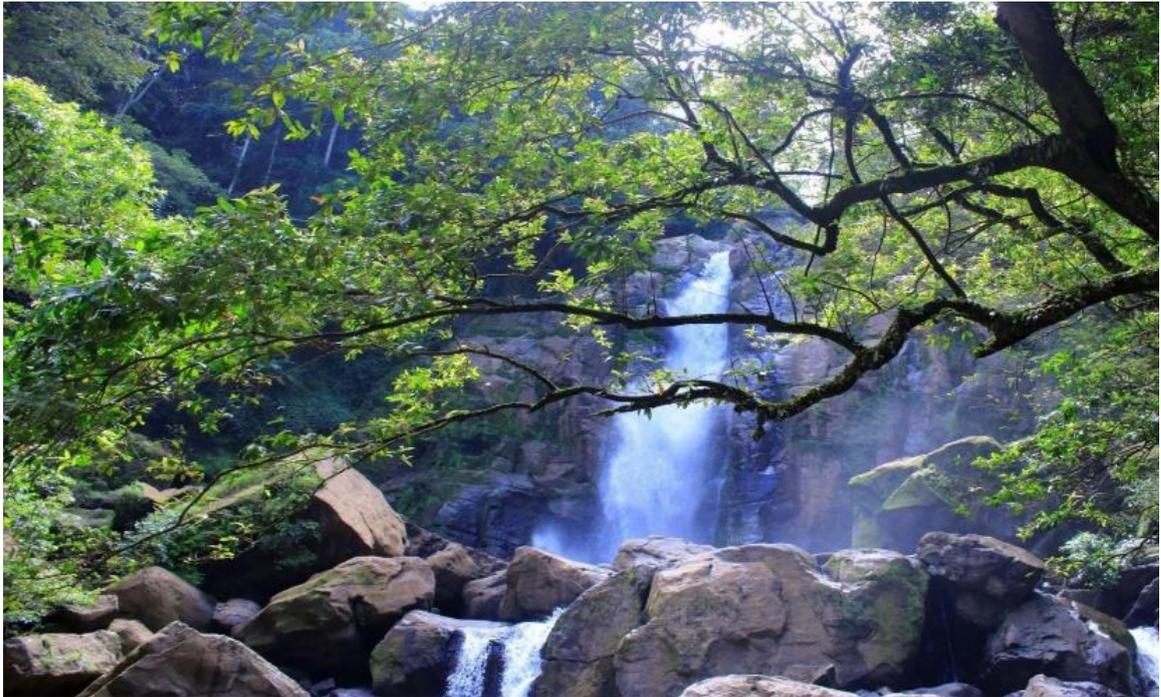
Pariwisata berasal dari dua suku kata, yaitu “pari yang berarti banyak atau berkali-kali” dan “wisata yang berarti perjalanan atau berpergian”. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata (kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau suatu sekelompok orang) dengan adanya dukungan pelayanan serta berbagai fasilitas yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. (Wahyudi & Ardianto, 2022)

Sektor pariwisata merupakan salah satu sumber devisa negara yang sangat penting dan mampu memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi pembangunan. Produk wisata konvensional mulai banyak ditinggalkan dan wisatawan beralih kepada produk wisata yang lebih menghargai lingkungan, alam, budaya dan atraksi secara spesial. (Susyanti & Latianingsih, 2014)

Sebagai suatu sektor yang kompleks, pariwisata diharapkan mampu menghidupkan sektor-sektor lain disekelilingnya meliputi industri-industri penginapan, industri cinderamata, kerajinan tangan, dan transportasi. Begitupula dengan posisi pariwisata sebagai industri ketiga cukup berperan penting dalam menetapkan kebijakan mengenai kesempatan kerja, dengan alasan semakin mendesaknya tuntutan kesempatan kerja yang berbanding lurus sehubungan dengan selalu meningkatnya wisata pada masa yang akan datang. (DO Husain,

t.t.) Pernyataan diatas dapat dipahami bahwa dengan adanya pariwisata ini, diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Dengan hadirnya pariwisata ini, tidak hanya mampu memberikan penghasilan bagi kas daerah, namun juga bagi masyarakat sekitar wilayah obyek pariwisata tersebut.





Partisipasi dalam kegiatan bakti sosial di Air Terjun To Magelli bukan sekadar upaya dari Institut Andi Sapada untuk membangun desa secara fisik, tetapi juga merupakan bentuk komitmen untuk mendorong pembangunan sosial dan ekonomi yang inklusif. Dalam upaya mempromosikan potensi pariwisata Air Terjun To Magelli, mahasiswa dari Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada telah meluncurkan sebuah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk mengangkat citra dan meningkatkan kunjungan wisata ke destinasi tersebut. Melalui karya kolaboratif mereka, mahasiswa ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat lokal, tetapi juga untuk memperluas pengetahuan dan kesadaran masyarakat luas akan keindahan alam yang tersembunyi di Desa Kamiri.

Kegiatan PKM ini tidak hanya terbatas pada pengumpulan data dan analisis, tetapi juga mencakup aspek pemasaran dan promosi. Mahasiswa dengan antusias mengembangkan konten-konten menarik yang menggambarkan keindahan alam, kegiatan wisata yang dapat dilakukan, serta potensi ekonomi yang dapat dihasilkan dari pariwisata di Air Terjun To Magelli, yang dapat dilihat pada link Berikut: <https://www.instagram.com/reel/Cp4AQh0Asn0/?igsh=aWg2dGd0NHfQYnNn> Konten-konten ini kemudian dipublikasikan melalui berbagai platform media sosial, mencakup video promosi, foto-foto menawan, dan tulisan-tulisan informatif yang mengundang minat pengunjung: <https://www.instagram.com/kknias.desakamiri?igsh=OHAyMnZjeTVsaXZo>

Melalui upaya ini, mahasiswa Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pariwisata lokal, serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Desa Kamiri. Dengan memanfaatkan kekuatan media sosial sebagai sarana komunikasi yang efektif, mereka berharap dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan menginspirasi orang-orang untuk mengunjungi Air Terjun To Magelli, merasakan keindahan alamnya, dan mendukung pembangunan berkelanjutan di wilayah tersebut. Selain itu, kegiatan bakti sosial ini juga menjadi kesempatan bagi kami untuk memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai pihak terkait, termasuk stakeholder lokal,

lembaga pemerintah, dan organisasi masyarakat. Dengan membangun kemitraan yang kuat dan berkelanjutan, kami berharap dapat menciptakan sinergi yang lebih besar dalam upaya mencapai

D. Kesimpulan

Desa Kamiri memiliki potensi wisata, yang dapat dikembangkan yang kemudian dapat meningkatkan pendapatan Masyarakat Desa Kamiri dan tentunya peningkatan kesejahteraan Masyarakat pada umumnya. Potensi Wisata Air terjun To Magelli, dapat dimaksimalkan dengan dilakukannya perbaikan terhadap sarana dan prasana menuju lokasi air terjun yang pada dasarnya masih sulit untuk dijangkau, bagi Sebagian orang karena lokasi yang curam dan berbatu.

Referensi

Jurnal:

- DO Husain, M. A. (t.t.). *Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Sulamadaba Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat*.
<https://repository.ub.ac.id/id/eprint/162176/1/M.%20Arraudhy%20Do%20Husain.pdf>
- Susyanti, D. W., & Latianingsih, N. (2014). Potensi desa melalui pariwisata pedesaan. *EPIGRAM (e-journal)*, 11(1).
- Wahyudi, H., & Ardianto, E. (2022). Analisis Eksternalitas Positif “Wisata Alam 21.” *Jurnal Studi Perhotelan dan Pariwisata*, 1(1), 1–10.

Sumber lain:

- Kemendparekraf. (t.t.). Desa Wisata Kamiri. <https://jadesta.kemendparekraf.go.id/desa/kamiri>
- kkn54 Unibos. (t.t.). Desa Kamiri. <https://desakamiri.com/>
<https://www.instagram.com/reel/Cp4AQh0Asn0/?igsh=aWg2dGd0NHFqYnNn>
<https://www.instagram.com/kknias.desakamiri?igsh=OHAyMnZjeTVsaXZo>